

EDUKASI KESIAPSIAGAAN KELUARGA IBU HAMIL DALAM MENCEGAH  
TERJADINYA EKLAMPSIA DI PMB RIMAWANI PURBA DESA  
SEI GLUGUR KECAMATAN PANCURBATU  
KABUPATEN DELISERDANG

Dodoh Khodijah<sup>1\*</sup>, Zuraidah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Email Korespondensi: Dodoh.kdj@gmail.com

Disubmit: 07 Oktober 2024

Diterima: 07 November 2024

Diterbitkan: 01 Desember 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i12.17864>

### ABSTRAK

Eklamsia adalah kondisi kegawatdaruratan kebidanan berupa kejang pada ibu hamil yang biasanya diawali adanya preeklamsia. Eklamsia merupakan indikator buruknya kesiapsiagaan melahirkan dan kesiapan komplikasi. Kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan komplikasi adalah strategi penting dari program ibu yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan secara tepat waktu pelayanan profesional bagi ibu dan bayi. Keterlambatan dalam mencari perawatan dan kurangnya pengetahuan tentang keparahan gejala berkontribusi lebih dari setengah atas semua kasus kematian ibu yang terkait preeklamsia. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar peserta dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil tentang preeklamsia dalam mencegah terjadinya eklamsia. Kegiatan Pengabdian masyarakat diawali dengan screening terhadap ibu hamil yang mempunyai risiko terjadinya preeklamsia. Pengukuran tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil preeklamsia, selanjutnya diberikan penyuluhan dan demontasi penggunaan panduan kesiapsiagaan keluarga ibu hamil preeklamsia dalam mencegah eklamsia. Di akhir kegiatan peserta di nilai kemampuan pengetahuan tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil preeklamsia. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh terdapat terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan keluarga ibu hamil tentang pencegahan eklamsia sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu dari 9.11 point menjadi 11.09 point. Edukasi bermanfaat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga dan diharapkan bidan dapat melakukan penyuluhan tentang kesiapsiagaan dan penggunaan buku saku yang diintegrasikan dalam kegiatan lain di puskesmas.

**Kata Kunci:** Kesiapsiagaan, Keluarga, Preeklamsia, Eklamsia

### ABSTRACT

*Eclampsia is an obstetric emergency condition in the form of seizures in pregnant women which is usually preceded by preeclampsia. Eclampsia is an indicator of poor birth preparedness and complication readiness. Birth preparedness and complication readiness are important strategies of the maternal program that aim to improve timely use of professional services for mothers and babies. Delays in seeking care and lack of knowledge about the severity of symptoms contribute to more than half of all maternal deaths related to preeclampsia. The purpose of this community service is for*

*participants to increase their knowledge about the preparedness of pregnant women's families for preeclampsia in preventing eclampsia. Community service activities begin with screening of pregnant women who are at risk of preeclampsia. Measurement of the preparedness of families of pregnant women with preeclampsia, then provided with counseling and demonstration of the use of the preparedness guide for families of pregnant women with preeclampsia in preventing eclampsia. At the end of the activity, participants were assessed for their knowledge of the preparedness of families of pregnant women with preeclampsia. The results of community service showed that there was an increase in the average knowledge of pregnant women's families about preventing eclampsia before and after the intervention, namely from 9.11 points to 11.09 points. Education is useful in increasing the knowledge of mothers and families and it is hoped that midwives can provide counseling on preparedness and the use of pocket books which are integrated into other activities at the health center.*

**Keywords:** *Preparedness, Family, Preeclampsia, Eclampsia*

## 1. PENDAHULUAN

Eklamsia adalah kondisi kegawatdaruratan kebidanan berupa kejang pada ibu hamil yang biasanya diawali adanya preeklamsia. Menurut Lawan, Takai dan Ishaq (2015) bahwa terjadinya eklamsia merupakan indikator buruknya kesiapsiagaan melahirkan dan kesiapan komplikasi. Kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan komplikasi adalah strategi penting dari program ibu yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan secara tepat waktu pelayanan profesional bagi ibu dan bayi (Mulugeta, Giru, Berhanu & Demelew, 2020).

Kepercayaan, budaya dan kurangnya kesadaran telah menghambat persiapan untuk melahirkan dan mencari perawatan (Berhe, Muche, Fekadu & Kassa, 2018). Keterlambatan dalam mencari perawatan dan kurangnya pengetahuan tentang keparahan gejala berkontribusi lebih dari setengah atas semua kasus kematian ibu yang terkait hipertensi. Hambatan potensial untuk mencari perawatan ini bahkan merupakan ancaman yang lebih besar bagi perempuan dalam keadaan sumber daya rendah (Lagrew and Arnold, 2022).

Penelitian yang dilakukan Khodijah dkk (2023) ditemukan daerah Kecamatan Pancur Batu merupakan salah satu Kecamatan penyumbang kematian ibu yang disebabkan oleh preeklamsia. Setelah ditelusuri lebih lanjut bahwa kematian tersebut disebabkan oleh adanya keterlambatan ibu hamil preeklamsia sampai ke RS berkaitan dengan kesiapsiagaan di pra RS.

Model kesiapsiagaan keluarga ibu hamil preeklamsia tanpa gejala pemberat terdiri dari pengetahuan, sikap, pemanfaatan pelayanan kesehatan, panduan penanganan preeklamsia oleh keluarga, merencanakan darurat preeklamsia, memobilisasi sumber daya serta dukungan keluarga. Model ini berpengaruh terhadap pencegahan terjadinya eklamsia. Pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini menilai pengetahuan dan kesiapsiagaan keluarga ibu hamil, sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga dengan menggunakan buku saku kesiapsiagaan dalam mencegah eklamsia.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah prioritas mitra di Kecamatan Pancur Batu adalah Kecamatan Pancur Batu masih menyumbang kematian ibu yang disebabkan oleh preeklamsia. Penyelidikan lebih lanjut menunjukkan bahwa kematian tersebut seringkali terjadi karena keterlambatan ibu hamil yang mengalami preeklamsia dalam mendapatkan perawatan di rumah sakit, yang berhubungan dengan kesiapsiagaan di tingkat pra-rumah sakit. Untuk itu diperlukan edukasi kesiapsiagaan preeklamsia pada keluarga ibu hamil, sehingga apabila terjadi kasus preeklamsia pada ibu hamil keluarga dapat melakukan berbagai antisipasi untuk mencegah terjadinya eklampsia. Kesiapsiagaan ibu hamil preeklamsia oleh keluarga dapat memberikan peluang ibu hamil untuk memperoleh perawatan dengan benar dan tepat waktu

Dengan edukasi kesiapsiagaan keluarga ibu hamil untuk mencegah terjadinya eklampsia diharapkan ibu hamil dan keluarga mengetahui tentang tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya eklampsia dan bagaimana penanganan awal serta tindakan segera yang dapat dilakukan oleh keluarga dalam mencegah eklampsia.

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di PMB Rismawani Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM

## 3. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Warren, Hossain, Ishaku, Armbruster dan Hillman (2020) di Bangladesh, Nigeria, Pakistan, Ethiopia dan Kenya, menemukan model untuk menurunkan AKI akibat preeklamsia di komunitas melalui peningkatan deteksi dini kasus; menerapkan manajemen preeklamsia dan eklampsia yang efektif pada sistem kesehatan; mendorong pencarian perawatan tepat waktu dan memprioritaskan peningkatan layanan yang komprehensif di dekat tempat tinggal ibu hamil. Penemuan di atas menunjukkan bahwa upaya pengendalian kasus preeklamsia terfokus pada intervensi yang melibatkan tenaga kesehatan.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penatalaksanaan preeklamsia yaitu dengan penghentian kehamilan, namun saat ini dengan manajemen prenatal yang baik terbukti dapat meningkatkan usia kehamilan preeklamsia. Ibu preeklamsia yang rawat inap dapat melanjutkan perawatannya di rumah jika hipertensi mereda dengan cara berobat jalan

dan pengawasan yang ketat (Rastegari, Yarmohammadian, Mohammadi, Fatemeh & Kohan, 2019 ; Andriana, Utami & Sholihat, 2018). Ibu hamil dengan preeklamsia membutuhkan pemberdayaan dengan memberikan informasi yang relevan dan pentingnya pengendalian tekanan darah. Pemberdayaan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, mengubah sikap dan perilaku, serta meningkatkan kesadaran keluarga akan perawatan, pengobatan, dan pencegahan kegawatdaruratan eklamsia (Vitaliati, 2019).

Eklamsia adalah kondisi kegawatdaruratan kebidanan berupa kejang pada ibu hamil yang biasanya diawali adanya preeklamsia. Menurut Lawan, Takai dan Ishaq (2015) bahwa terjadinya eklamsia merupakan indikator buruknya kesiapsiagaan melahirkan dan kesiapan komplikasi. Kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan komplikasi adalah strategi penting dari program ibu yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan secara tepat waktu pelayanan profesional bagi ibu dan bayi (Mulugeta, Giru, Berhanu & Demelew, 2020).

Kepercayaan, budaya dan kurangnya kesadaran telah menghambat persiapan untuk melahirkan dan mencari perawatan (Berhe, Muche, Fekadu & Kassa, 2018). Keterlambatan dalam mencari perawatan dan kurangnya pengetahuan tentang keparahan gejala berkontribusi lebih dari setengah atas semua kasus kematian ibu yang terkait hipertensi. Hambatan potensial untuk mencari perawatan ini bahkan merupakan ancaman yang lebih besar bagi perempuan dalam keadaan sumber daya rendah (Lagrew and Arnold, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis program kemitraan masyarakat dengan khalayak sasarannya adalah ibu-ibu hamil dan keluarga di PMB Rismawani Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, bersedia mengikuti kegiatan dan suami bersedia mendampingi ibu hamil. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis program kemitraan masyarakat ini ditetapkan dengan mempertimbangkan sebagai upaya solusi untuk melaksanakan kegiatan yang dapat membantu terhadap permasalahan ibu hamil khususnya mengenai kesiapsiagaan dalam penanganan eklamsia.

Kegiatan Pengabdian ini memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi ibu hamil dan keluarga di di PMB Rismawani Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Dengan materi buku saku yang memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil untuk mencegah terjadinya eklamsia diharapkan ibu hamil dan keluarga mengetahui tentang tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya eklamsia dan bagaimana penanganan awal serta tindakan segera yang dapat dilakukan oleh keluarga dalam mencegah eklamsia.

#### 4. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan: Pre test ,Penyuluhan, dan Post test. Jumlah peserta: Kegiatan ini akan dilakukan pada 30 orang keluarga ibu hamil beserta suami pada pertemuan I dan II. Langkah-langkan PKM dan langkah-langkah pelaksanaan:

##### a. Tahap Persiapan

Melakukan penjajakan ke daerah mitra di wilayah kerja PMB Rismawani Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, melakukan koordinasi dengan Bidan dan pemilik klinik ,

mengidentifikasi data mengenai jumlah ibu hamil di Puskesmas Sei Glugur dan PMB Rismawani Purba beserta nomor kontak yang dapat dihubungi dan melakukan koordinasi dengan bidan mengenai tanggal dan tempat pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah mendapat izin dari PMB Rismawani Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, diawali dengan dilakukan pendataan terhadap keluarga ibu hamil yang terlibat langsung dalam perawatan ibu hamil sehari-hari. Keluarga ibu hamil diminta menjadi responden pengmas dengan mengisi persetujuan menjadi responden dan mengisi kuesioner *pre test* tentang preeklamsia.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil preeklamsia yang dilanjutkan dengan pelatihan bagaimana melakukan kesiapsiagaan preeklamsia oleh keluarga dengan menggunakan buku saku yang telah disediakan oleh pengabdi. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Dipertemuan berikutnya kemudian diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan diakhiri dengan melakukan evaluasi terhadap pemahaman responden pada saat kunjungan ulang ke PMB Rismawani Purba dengan melakukan *post test*.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan yang diukur menggunakan kuesioner dengan 12 pertanyaan dan Pengukuran sikap yang diukur menggunakan kuesioner dengan 12 pertanyaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di PMB Rismawani Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang sejak bulan Maret - September 2024.

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi berdasarkan kriteria pengetahuan dan aplikasi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi

No	Varibel	Jumlah (%)
1	Hubungan keluarga	
	- Suami	7 (22.6)
	- Saudara/orang tua/mertua	24 (77.4)
2	Umur	
	- < 20 tahun	2 (6.5)
	- 22-30 tahun	11 (35.5)
	- 31-40 tahun	15 (48.4)
	- >40 tahun	3 (9.7)
3	Pendidikan	
	- SD	1 (3.2)
	- SMP	9 (29.0)
	- SMA	20 (64.5)

-	PT	1 (3.2)
4	Pekerjaan	
-	PNS	2 (6.5)
-	Karyawan	12 (38.7)
-	Petani	11 (35.5)
-	Buruh	6 (19.4)
5	Usia kehamilan	
-	Trimester 1	17 (54.8)
-	Trimester 2	11 (35.5)
-	Trimester 3	3 (9.7)
6	Paritas	
-	Primigravida	7 (22.6)
-	Multigravida	24 (77.4)
7	Riwayat preeklamsia dalam keluarga	0 (100)

Analisa Data: Dari data diatas menggambarkan bahwa mayoritas keluarga ibu hamil yang merawat ibu hamil adalah kakak/orang tua/mertua 24 (77.4), umur 30 sampai 40 tahun 15 (48.4), Pendidikan SMA 20 (64.5), pekerjaan karyawan 12 (38.7), usia kehamilan trimester pertama 17 (54.8) dengan multigravida 24 (77.4). Keseluruhan responden tidak mempunyai riwayat preeklamsia dalam keluarga.

**Tabel 2. Pengetahuan Responden Tentang Kesiapsiagaan Keluarga Ibu Hamil Dalam Pencegahan Eklamsia**

Kegiatan	Variabel	Jumlah (%)	Nilai Rata-rata	Minimum	Maksimum
<i>Pre Test</i>	- Baik	16 (51.6)	9.11	5	12
	- Kurang	15 (48.40)			
<i>Post Test</i>	- Baik	6 (19.4)	11.09	7	12
	- Kurang	25 (80.6)			

Analisa Data: menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil dalam pencegahan eklampsia sebelum dilakukan intervensi adalah 9.1 point dan sebanyak (51.6%) reponden mempunyai pengetahuan yang baik. Setelah dilakukan intervensi pengetahuan baik responden meningkat menjadi (80.6%) dengan nilai rata-rata 11.09 point.

**Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Responden Tentang Kesiapsiagaan Keluarga Ibu Hamil Dalam Pencegahan Eklamsia**

No.	Variabel	Jumlah Salah (%)	Jumlah Benar (%)
1.	Preeklampsia adalah penyakit tentang kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik $\geq 140$ mmHg atau tekanan diastolik $\geq 90$ pada usia kehamilan $\geq 20$ minggu.	10 (32.3)	21 (67.7)

2.	Melakukan pemeriksaan kehamilan merupakan pencegahan terjadinya Preeklampsia.	5 (16.1)	26 (83.9)
3.	Mempunyai riwayat darah tinggi sebelum hamil dapat menjadi faktor resiko preeklampsia.	6 (19.4)	25 (80.6)
4.	Preeklampsia menyebabkan pada janin bisa meninggal di dalam rahim	2 (6.5)	29 (93.5)
5.	Ibu yang pernah mengalami preeklampsia pada kehamilan sebelumnya akan beresiko mengalami preeklampsia pada kehamilan selanjutnya	14 (45.2)	17 (54.8)
6.	Penanganan preeklampsia dapat memberikan nasihat diet makanan dengan mengurangi garam dalam makanan, lebih banyak istirahat dan lebih sering memeriksakan kehamilannya	5 (16.1)	26 (83.9)
7.	Sakit kepala yang hebat yang tidak sembuh dengan obat sakit kepala merupakan gejala preeklamsia.	5 (16.1)	26 (83.9)
8.	Melahirkan dengan preeklamsia harus dilakukan di RS	5 (16.1)	26 (83.9)
9.	Preeklampsia umumnya terjadi pada kehamilan yang pertama kali	5 (16.1)	26 (83.9)
10.	Preeklampsia dapat berubah menjadi kejang	11 (35.5)	10 (64.5)
11.	Penanganan preeklampsia bertujuan untuk mencegah kejang.	12 (38.7)	19 (61.3)
12.	Preeklampsia dapat mengakibatkan kematian pada janin dan ibu	4 (12.6)	27 (87.1)

Analisa Data: Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang benar tentang preeklamsia. Hampir seluruh responden menjawab benar bahwa preeklampsia menyebabkan pada janin bisa meninggal di dalam rahim (93.5%). Masih banyak pengetahuan bahwa ibu yang pernah mengalami preeklampsia pada kehamilan sebelumnya akan beresiko mengalami preeklampsia pada kehamilan selanjutnya (45.2%).



Gambar 2. Kegiatan ke- 1



Gambar 3. Kegiatan ke- 2

#### b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kesiapsiagaan keluarga ibu hamil dalam mencegah terjadinya eklamsia dilaksanakan sejak Maret - September 2024 di PMB Rismawani Purba Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Peserta pengabdian masyarakat dengan kegiatan edukasi kesiapsiagaan keluarga ibu hamil dalam mencegah terjadinya eklamsia adalah keluarga ibu hamil yang berdomisili di Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang merupakan lokasi pengabdian masyarakat. Kegiatan pelatihan edukasi kesiapsiagaan keluarga ibu hamil dalam mencegah terjadinya eklamsia dilaksanakan pada 31 keluarga ibu hamil.

Mayoritas keluarga ibu hamil yang merawat ibu hamil adalah kakak/orangtua/mertua, Usia responden yang menjadi peserta pengabdian masyarakat berkisar 30-40 tahun dengan latar pendidikan terakhir minimal SMA, keseluruhan responden tidak mempunyai Riwayat preeklamsia dalam keluarga. Hasil pengukuran pengetahuan terhadap 31 keluarga ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan diperoleh hasil menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil dalam pencegahan eklamsia 9.1 point. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik. Setelah dilakukan intervensi pengetahuan baik responden meningkat menjadi (80.6%) dengan nilai rata-rata 11.09 point.

Hasil pengukuran pengetahuan responden tentang kesiapsiagaan keluarga ibu hamil dalam pencegahan eklamsia menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang benar tentang preeklamsia. Hampir seluruh responden menjawab benar bahwa preeklamsia menyebabkan pada janin bisa meninggal di dalam rahim (93.5%). Masih banyak pengetahuan bahwa ibu yang pernah mengalami preeklamsia pada kehamilan sebelumnya akan beresiko mengalami preeklamsia pada kehamilan selanjutnya (45.2%).

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan pada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan mendapatkan pengetahuan tentang Kesehatan.

#### 6. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan keluarga ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang nyeri persalinan dan teknik relaksasi. Edukasi bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan keluarga ibu hamil di wilayah



kerja PMB Rimawani Purba tentang kesiapsiagaan dalam penanganan eklamsia.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. D., Utami, E. D. and Sholihat, N. K. (2018) 'Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Pre-Eklampsia Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto', *Acta Pharmaciae Indonesia : Acta Pharm Indo*, 6(1). doi: 10.20884/1.api.2018.6.1.1445.
- Badan Pusat Statistik (2016) *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*. Jakarta.
- Belda, S. S. and Gebremariam, M. B. (2016) 'Birth preparedness, complication readiness and other determinants of place of delivery among mothers in Goba District, Bale Zone, South East Ethiopia', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1). doi: 10.1186/s12884-016-0837-8.
- Berhe, A. K. et al. (2018) 'Birth preparedness and complication readiness among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and Meta-analysis', *Reproductive Health*. doi: 10.1186/s12978-018-0624-2.
- Bintabara, D. et al. (2015) 'Birth preparedness and complication readiness among recently delivered women in chamwino district, central Tanzania: A cross sectional study "Obstetrics"', *Reproductive Health*, 12(1). doi: 10.1186/s12978-015-0041-8.
- Gebre, M., Gebremariam, A. and Abebe, T. A. (2015) 'Birth preparedness and complication readiness among pregnant women in Duguna Fango District, Wolayta Zone, Ethiopia', *PLoS ONE*, 10(9). doi: 10.1371/journal.pone.0137570.
- Gebreyesus, H., Berhe, T. and Teweldemedhin, M. (2019) 'Birth preparedness as a precursor to reduce maternal morbidity and mortality among pregnant mothers in Medebay Zana District, Northern Ethiopia', *BMC Research Notes*, 12(1). doi: 10.1186/s13104-019-4331-z.
- Iswanti, T. R. (2017) *Perbedaan Kejadian Preeklampsia Berat Antara Kehamilan Gemelli dan Kehamilan Tunggal di RSD Dr. Soebandi Kabupaten Jember, Jurnal Kedokteran. Universitas Jember*. Available at: [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80391/Tania Ratna Iswanti.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80391/Tania%20Ratna%20Iswanti.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Kementerian Kesehatan RI (2013) 'Laporan Nasional Riskesdas 2013', *Laporan Nasional Riskesdas 2013*.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) 'Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018', *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*.
- Kemntrian Kesehatan RI (2019) *Dalam Rapat Kerja Nasional 2019, Dirjen Kesehatan Masyarakat Menjelaskan AKI dan Strategi Pengurangan Neonatal*. Available at: [https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021517-di-rakesnas-2019\\_-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal#](https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021517-di-rakesnas-2019_-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal#).
- Kemntrian Kesehatan RI (2020) *Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*, *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*.
- Khodijah, D. et al. (2023) *Kesiapsiagaan Keluarga Ibu Hamil Preeklamsia*

tanpa Gejala Pemberat dalam Menghadapi Eklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Universitas Sumatera Utara.

- Lagrew, D. and Arnold, J. (2022) Severe Hypertension in Pregnancy and Postpartum. Patient Safety Movement Foundation.
- Lawan, U. M., Takai, I. U. and Ishaq, H. (2015) 'Perceptions about Eclampsia, Birth Preparedness, and Complications Readiness among Antenatal Clients Attending a Specialist Hospital in Kano, Nigeria', *Journal of Tropical Medicine*, 2015. doi: 10.1155/2015/431368.
- Mousa, A. et al. (2022) 'Maternal and Fetal Outcomes of Preeclampsia With and Without Severe Features in King Abdulaziz University Hospital, Jeddah, Saudi Arabia: A Retrospective Study', *Cureus*, 14(11). doi: 10.7759/cureus.31013.
- Rana, S. et al. (2019) 'Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives', *Circulation Research*, 124(7), pp. 1094-1112. doi: 10.1161/CIRCRESAHA.118.313276.
- Rastegari, Z. et al. (2019) 'A comprehensive home-care program for health promotion of mothers with preeclampsia: Protocol for a mixed method study', *Reproductive Health*, 16(1). doi: 10.1186/s12978-019-0695-8.
- Saaka, M. and Alhassan, L. (2021) 'Prevalence and predictors of birth preparedness and complication readiness in the Kassena-Nankana district of Ghana: An analytical cross-sectional study', *BMJ Open*, 11(3). doi: 10.1136/bmjopen-2020-042906.
- Vitaliati, T. (2019) 'Primigravida Mother Empowerment through Health Promotion Efforts for Early Detection of Preeclampsia in Reducing Maternal Mortality', *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 7(2). doi: 10.36858/jkds.v7i2.116.
- Vousden, N. et al. (2019) 'Incidence of eclampsia and related complications across 10 low-and middle source geographical regions: Secondary analysis of a cluster randomised controlled trial', *PLoS Medicine*, 16(3). doi: 10.1371/journal.pmed.1002775.
- Warren, C. E. et al. (2020) 'A primary health care model for managing pre-eclampsia and eclampsia in low- And middle- income countries', *Reproductive Health*. doi: 10.1186/s12978-020-0897-0.
- Wibowo, N. et al. (2016) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran : Diagnosis dan Tata Laksana Pre-Eklamsia*. Jakarta: POGI. Available at: <https://pogi.or.id/publish/download/pnpk-dan-ppk/>.